

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi bagi masyarakat saat ini merupakan kebutuhan yang mendasar, seiring dengan mobilitas masyarakat yang sering berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat dan hemat. Seiring itu pula berbagai moda alat transportasi ditawarkan dan tersedia, dari angkutan umum yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, sampai kepada jutaan kendaraan pribadi. Namun demikian, pertumbuhan moda transportasi yang tinggi tidak sebanding dengan pembangunan dan ketersediaan jalan. Hal itu mengakibatkan terjadinya kepadatan di jalan dan kemacetan yang tidak dapat dihindari, khususnya pada waktu-waktu tertentu, yang secara langsung dapat menghambat mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, selain moda transportasi yang cepat dan hemat masyarakat juga membutuhkan kendaraan yang memiliki fleksibilitas terbaik, khususnya untuk menembus kemacetan dan kepadatan yang terjadi.

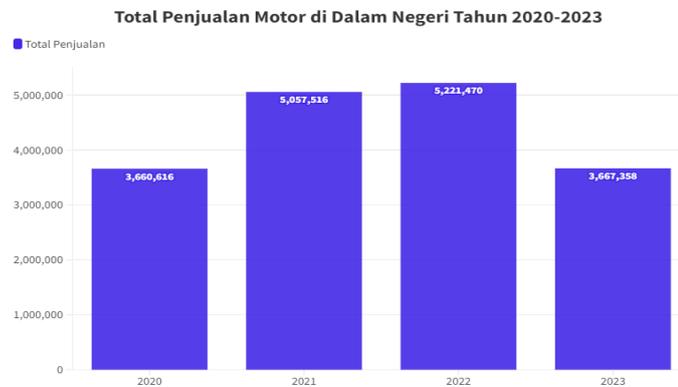
Dari jenis-jenis moda transportasi yang ada, sepeda motor menjadi pilihan yang utama. Hal ini dapat dilihat dari tingginya pertumbuhan kepemilikan sepeda motor di masyarakat. Ukuran sepeda motor yang ramping, membuat sepeda motor memiliki fleksibilitas yang tinggi karena dapat menembus kepadatan dan kemacetan, sehingga dapat menjangkau tujuan lebih cepat. Selain itu, bila dibandingkan dengan moda transportasi lain seperti mobil, atau angkutan umum, sepeda motor dinilai lebih hemat secara operasional dan terjangkau bila dibandingkan dengan kendaraan roda empat. Kebutuhan kendaraan bermotor atau mobil yang efektif, efisien, dan ekonomis bagi masyarakat Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu dengan semakin tingginya mobilitas masyarakat dan meningkatnya taraf kehidupan ekonomi masyarakat serta kemudahan kredit yang diberikan bank dan lembaga pembiayaan atau leasing menambah kemudahan masyarakat untuk memilikinya. Hal ini menjadikan peluang yang besar perusahaan untuk mengembangkannya tidak hanya di kota besar tetapi juga di daerah-daerah kabupaten.

Pada saat ini jenis kendaraan roda dua (motor) banyak digunakan oleh hampir seluruh kalangan masyarakat sebagai alat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Hal ini membuat produsen motor semakin berinovasi dengan produknya. Saat ini Honda memproduksi beragam jenis sepeda motor, mulai dari motor skuter matic hingga motor *sport*. Produk yang paling diminati yaitu Honda Beat yang dimana kendaraan tersebut merupakan kendaraan matic yang harganya terjangkau, mudah dikendarai dan perawatannya relatif terjangkau. Dampak positif dari adanya motor yang murah dan mudah untuk dikendarai ini yaitu, masyarakat mudah mendapatkan akses ke kendaraan bermotor karena harganya yang terjangkau dan semua kalangan dapat memiliki dan mengendarainya. Dibalik sisi positif dari murah dan mudahnya akses untuk memiliki kendaraan, terdapat sisi negatif yang membuat tingginya angka kecelakaan kendaraan bermotor khususnya *matic* di jalan raya, karena mudah dikendarai membuat banyaknya anak dibawah umur yang bisa mengendarainya. Selain itu, karena kendaraan ini terbilang relatif murah untuk dimiliki oleh semua kalangan, menimbulkan tingginya angka kepadatan lalu lintas di jalan raya.

Salah satu faktor kunci dalam keamanan pengendara sepeda motor adalah keamanan rangka sepeda motor itu sendiri dimana hal ini sedang ramai dibicarakan. Rangka sepeda motor adalah penopang utama yang mendukung semua komponen sepeda motor dan memainkan peran krusial dalam melindungi pengendara saat terjadi kecelakaan. Meskipun terdapat peraturan dan standar keamanan yang mengatur sebuah kualitas produk tersebut. Dilihat dari perkembangannya, sebuah produk seringkali mengalami sebuah perubahan terutama dalam hal kualitas produk itu sendiri.

Ada pun data penjualan Honda pada tahun 2022-2023 sebagai berikut :

Gambar 1.1
Data Penjualan Honda



Sumber: AISI (Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia tahun 2020-2023)

Angka penjualan sepeda motor selama tiga tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Selama periode 2020-2023, penjualan terendah sepeda motor di wilayah domestik mencapai 3 juta unit. Angka ini setara dengan penjualan sepeda motor periode Januari-Juli 2023. Sementara itu, tahun 2021 dan 2022 distribusi sepeda motor masing-masing mencapai 5 juta unit. Dari angka tersebut, Honda merajai pasar industri otomotif di Indonesia. Penjualan Honda di Indonesia hampir separuh dari total distribusi motor, yakni mencapai 2.216.939 unit selama Januari-Agustus 2021. Di periode yang sama tahun 2022, penjualan Honda mengalami peningkatan sebesar 2,55%. Artinya, AHM telah menjual sebanyak 2.273.552 unit. Sementara itu pada kuartal 1 tahun 2023 (Januari-Maret), sebanyak 1.435.685 unit telah berhasil dipasarkan. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Artinya, selama periode tertentu penjualan produk sepeda motor merek Honda konstan mengalami peningkatan. Bahkan, pada bulan Maret 2023 penjualan Honda mengalami pertumbuhan sebesar 49,95% dibandingkan pada bulan Maret 2022. Tercatat sebanyak 506.100 unit motor baru telah di distribusikan. Semakin meningkatnya penjualan produk Honda maka banyak masyarakat yang menilai bahwasannya produk Honda tersebut dalam segi kualitasnya sangat baik yang dimana Honda sendiri mampu menguasai pasar terbesar di dunia otomotif, selain itu juga beberapa konsumen juga menilai bahwa

suku cadang dari produk Honda tersebut sangatlah terjamin kualitasnya yang dimana suku cadang tersebut relatif murah di bandingkan dengan kompetitorlainnya. Selain itu juga kualitas Honda dapat dilihat dari kualitas mesinnya itu sendiri yang dimana sudah unggul dari segi mesin dan konsumsi bahan bakarnya yang hemat. (Hidayanto, 2022)

Semakin meningkatnya kualitas produk Honda sendiri disamping itu pembelian produk Honda ini sangatlah meningkat dikarenakan sistem pembeliannya yang cukup mudah dan kebanyakan dealer motor pada saat ini lebih banyak mengutamakan pembelian kredit karna pembelian kredit perusahaan pembiayaan (*leasing*) akan memberikan subsidi dan insentif kepada dealer. Untuk mendapatkan nasabah sebanyak banyaknya dari dealer maka perusahaan pembiayaan ini memberikan subsidi tambahan kepada dealer dengan harapan dealer akan memberikan banyak nasabah kepada mereka. Dengan cara itu diharapkan kedua belah pihak (dealer dan perusahaan pembiayaan) akan sama sama senang (*win-win solution*). Karena itu otomatis dengan menjual secara kredit maka Dealer sendiri akan mendapat keuntungan lebih dibandingkan penjualan *cash*. Inilah alasan mengapa banyak dealer motor lebih menyukai pembelian kredit dibandingkan pembelian *cash*.(Yuli, 2014)

Selanjutnya fenomena yang terjadi pada motor Honda Beat dalam pilihan produk banyak konsumen merasa senang karna produk motor Honda Beat banyak memiliki varian, tetapi masih banyak beberapa konsumen berpendapat walaupun produk banyak pilihan warna kualitas motor Honda beat tidak terlalu baik. Selain itu banyak konsumen yang menyatakan kalau kualitas produk motor Honda Beat masih banyak kekurangannya yang dimana motor Beat sendiri sering mati mendadak, dan motornya identik dengan suara kasar. Selain itu juga muncul di beberapa media sosial yang dimana menunjukkan bahwa kualitas rangka motor Honda itu mudah patah dan rapuh, masalah ini terjadi pada motor matic yang rangkanya menggunakan jenis eSAF (*Enhanced Smart Architecture Frame*) yang dimana rangka ini memiliki struktur yang terbuat dari bahan seperti aluminium yang cenderung lebih rentan terhadap

kerusakan akibat korosi, terutama jika sering digunakan dalam kondisi cuaca ekstrem atau lingkungan yang lembab. (Andebar, 2021). Dengan adanya pembaruan struktur kerangka tersebut penjualan motor Honda mengalami sebuah penurunan berikut data perbandingan penjualan motor Honda Beat pada tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Gambar 1.2
Data Perbandingan Penjualan Honda Beat

Series	2022	2023
BeAT	280	217
Scoopy	335	252
Total	1882	1251

Sumber: AISI (Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia tahun 2022-2023)

Total penjualan beberapa *series* Honda tahun ini mengalami penurunan. *Series* Beat yang menguasai pasar Honda mengalami penurunan penjualan, hal ini juga berlaku pada *series* Scoopy. Keduanya merupakan *series* yang juga menggunakan rangka eSAF dalam stuktur motornya.

Melihat kelebihan dan kekurangan dari motor Honda Beat diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat Pada PT. Tunas Dwipa Matra Bandarlampung.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kualitas produk pada motor Honda Beat berpengaruh terhadap keputusan pembelian Honda beat di PT.Tunas Dwipa Matra Bandarlampung ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batas penelitian agar lebih jelas mana yang harus masuk dalam penelitian dan mana yang tidak masuk dalam penelitian, adapun batasan dalam penelitian ini adalah

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat Pada PT. Tunas Dwipa Matra Bandarlampung. Dan penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh kualitas produk terutama konsumen Honda Beat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kualitas produk pada motor Honda Beat berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi civitas akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan pada Mahasiswa Manajemen yang melakukan sebuah penelitian khususnya tentang pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian serta sebagai bahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan teori tambahan dalam penelitiannya.

2. Pada PT. Tunas Dwipa Matra

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan seberapa besar pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian serta penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan pelanggan.

